

Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat Desa Minasa Baji Di Masa Pandemi Covid-19

Yuni Kartini^{1*}, Muh. Nurhasbi¹, Jihan Zhafira¹, Sintardina Yunus¹, M. Alfian Saeni¹, Firmansyah¹, Safitri¹, Lisa Lestari Anriani¹, Miftahul Jannah¹, Andi Ayu Anisa¹, Linda¹, Yuniar Israeni¹, Firda¹, Karman¹, Haeril Inzaghi¹, Hasriani¹

Universitas Muslim Maros

Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros, Sulawesi Selatan, Indonesia.

*Email: yunikartini@umma.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muslim Maros sebagai bentuk pengabdian masyarakat bertujuan untuk membangkitkan dan memberdayakan masyarakat desa Minasa baji di tengah pandemi covid-19. Dalam situasi pandemi covid-19, masyarakat sangat perlu dorongan dan motivasi untuk membantu mengubah pola pikir agar kembali produktif. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini menyampaikan materi secara lisan kepada masyarakat desa minasa baji. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui program kerja kampung ramah lingkungan (KRL), Perkenalan aplikasi buku kas *online*, pemilahan sampah organik dan anorganik mampu membantu masyarakat desa kembali bangkit ditengah keterpurukan akibat wabah covid-19.

Kata Kunci: KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Covid-19

ABSTRACT

The implementation of the Real Work Lecture (KKN) carried out by Maros Muslim University students as a form of community service aims to awaken and empower the Minasa Baji village community in the midst of the COVID-19 pandemic. In the COVID-19 pandemic situation, people really need encouragement and motivation to help change their mindset to be productive again. The method used in this service is to convey the material orally to the Minasa Baji village community. The results of community service, namely through the environmentally friendly village work program (KRL), the introduction of online cash book applications, sorting organic and inorganic waste were able to help rural communities get back up in the midst of adversity due to the covid-19 outbreak.

Keywords: Community Service Program, Community Service Program, Covid-19



PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program kegiatan kuliah kerja nyata diselenggarakan oleh kampus untuk menumbuh kembangkan kepedulian civitas akademika terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Terlebih kegiatan ini untuk memperkenalkan dan memberikan pengalaman belajar, bekerja dan bersosialisasi bagi mahasiswa kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan KKN diharapkan mampu melahirkan pribadi yang tangguh, unggul dan dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika terjun dimasyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan ditengah maraknya wabah covid-19 yang dampaknya dirasakan bagi perekonomian masyarakat yang mulai melemah, dan dirasakan juga oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia melibatkan seluruh aktivitas pendidikan, yang membuat pemerintah memberikan alternatif bagi pelajar dan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran daring (Burhanuddin, 2020). Berbagai upaya dalam mencegah penyebaran covid-19, salah satunya Pembatasan Sosial Berskala Besar. Kebijakan tersebut sangat mendorong masyarakat untuk menyesuaikan perilaku sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Tidak sedikit masyarakat kehilangan pekerjaan, sehingga membuat perekonomian masyarakat menurun. Maka dari itu, keberadaan mahasiswa KKN diharapkan mampu membawa pengaruh besar bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Desa Minasa Baji, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros menjadi lokasi yang ditunjuk sebagai wilayah KKN angkatan V tahun 2022. Mahasiswa KKN dituntut untuk merancang suatu kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga program kerja yang dilakukan dalam proses Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat memberikan kontribusi dalam kehidupan masyarakat setempat karena dari berbagai program yang dilaksanakan selama menjalankan KKN adalah program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan akan melibatkan masyarakat untuk terjun langsung kelapangan.

Di tengah maraknya wabah Covid-19 membuat sektor kehidupan masyarakat mulai terganggu. Sehingga dengan hadirnya mahasiswa KKN ditengah-tengah masyarakat bisa sedikit membantu merubah pola pikir masyarakat menjadi lebih maju dan mampu memberikan motivasi kepada masyarakat untuk memanfaatkan sesuatu yang bisa menghasilkan nilai. Beberapa program kerja disusun dengan tujuan bisa membantu memberdayakan masyarakat. Salah satunya adalah program kerja kampung ramah lingkungan dengan memanfaatkan lahan kosong dipekarangan rumah masing-masing warga dan pengenalan aplikasi buku kas *online*.

Pemanfaatan lahan pekarangan rumah dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya memenuhi ketersediaan pangan. Keuntungan dari program kerja ini ialah dapat mengurangi pengeluaran belanja, jika hasil yang diperoleh telah melebihi kebutuhan maka dapat menjadi sumber tambahan pendapatan masyarakat desa (Rizky, 2021). Terlebih lagi desa minasa baji mayoritas penduduk adalah petani, sehingga untuk bercocok tanam menanam sayur akan lebih mudah diimplementasikan demi meningkatkan taraf hidup masyarakat.

METODE

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Maros Angkatan V mencakup seluruh desa minasabaji kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros yang terdiri dari beberapa dusun. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu membantu UMKM dalam menghadapi era digital di zaman teknologi seperti memperkenalkan Aplikasi Buku Kas Online dimana tujuannya untuk memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan melalui *gadget*. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab kepada masyarakat. Ceramah menggunakan *gadget* sebagai media utama dengan memperlihatkan aplikasi buku kas online kepada masyarakat agar bisa dipahami.

Sasaran yang kedua memberikan edukasi di beberapa sekolah dasar mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik dimana tujuannya untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih. Mengingat saat ini masih dalam masa pandemi covid-19 yang mengharuskan semua masyarakat harus selalu menjaga kebersihan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab dengan para siswa.

Sasaran selanjutnya ialah pemanfaatan pekarangan dengan menanam bibit pohon dan sayuran, selain dapat dikonsumsi sendiri juga dapat menambah pendapatan masyarakat. Program ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan pertanian terkait dengan kegiatan Kampung Ramah Lingkungan dan sosialisasi pemanfaatan limbah ternak menjadi pupuk organik yang kelak dapat digunakan masyarakat dalam kegiatan bertani. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan teknik ceramah dan praktek kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Kegiatan

No	Kegiatan	Jampel	Metode	Tempat
1	Sosialisasi pengenalan aplikasi buku kas online	2 Jam	Ceramah Tanya Jawab	Desa minasabaji, Kec. Bantimurung, Kab. Maros
2	Sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik	2 Jam	Ceramah Tanya Jawab	SDN 128 Inpres Minasa Baji dan SDN 116 Allu
3	Pengadaan dan pembagian bibit tanaman hortikultura dan bibit pohon serta pemanfaatan pekarangan lahan kosong dalam kegiatan kampung ramah lingkungan	2 Jam	Ceramah Praktek	Desa minasabaji, Kec. Bantimurung, Kab. Maros

Pembahasan

Kegiatan pengabdian terhadap masyarakat melalui kegiatan KKN dilakukan mulai hari Kamis, 10 Februari 2022 sampai 18 Maret 2022. Pandemi covid-19 tidak menghalangi dan mengurangi semangat mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata mengharuskan mahasiswa untuk berbaaur dengan masyarakat desa khususnya desa minasa baji. Adapun program KKN yang dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun dari awal hingga akhir, mulai dari seminar program kerja hingga seminar hasil. Tidak hanya program kerja saja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN, akan tetapi ada beberapa agenda yang diusulkan oleh masyarakat yang setiap minggu harus dilaksanakan, diantaranya kerja bakti.

a. Sosialisasi Pengenalan Aplikasi Buku Kas Online

Dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Universitas Muslim Maros di Desa Minasa baji, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros salah satu program kerjanya adalah pengenalan aplikasi buku kas online. Mengingat di era digital saat ini tidak asing lagi yang namanya gadget, karena dengan adanya gadget memudahkan segala aktivitas untuk menyelesaikan pekerjaan. Apalagi penggunaan aktif media sosial selama pandemi covid-19 semakin bertambah, akses internet juga lebih mudah.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan masih banyak masyarakat desa minasa baji yang menjadi pelaku usaha masih melakukan pencatatan secara manual dan bahkan ada beberapa yang tidak melakukan pencatatan transaksi sama sekali. Maka dari itu salah satu solusi yang diberikan mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu Melalui sosialisasi pengenalan aplikasi buku kas online yang bekerjasama dengan UMKM bertujuan untuk memberikan edukasi dan doktrin untuk masyarakat desa bahwa penggunaan buku kas online akan memudahkan pekerjaan, menghemat waktu dan biaya. Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat sebagai pelaku usaha bisa mengetahui dengan jelas arus kas usahanya, dan mengetahui bagaimana perkembangan usaha yang dijalankan selama ini. Walaupun banyak masyarakat yang masih kurang paham mengenai sosialisasi pengenalan buku kas online, namun masyarakat desa sangat antusias mengikuti sosialisasi tersebut.

Maka dari itu, sudah seharusnya pelaku UMKM harus mengubah *mindset* dan strategi bisnis agar bisa bertahan dari penggunaan kas manual ke arah digital. Selain faktor pandemi covid-19 menjadi salah satu kegagalan para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya, hal ini juga diakibatkan karena kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik dan belum paham sama sekali untuk mempelajari perubahan-perubahan yang terjadi saat ini. Mengingat pelaku usaha di desa minasa baji notabene nya adalah ibu-ibu dengan rentang usia 40 tahun ke atas, sehingga sulit untuk menjelaskan dan memberikan edukasi mengenai penggunaan buku kas online.

Adapun kelebihan dari kegiatan ini yaitu diharapkan dapat menunjang aktivitas usaha umkm yang lebih maju, terencana dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Dan kelemahannya yaitu dari segi pengetahuan masyarakat yang masih terbatas tentang penggunaan teknologi dan didominasi oleh kalangan masyarakat dan juga masih kurangnya rasa percaya diri masyarakat untuk menjual produknya ditengah ketatnya persaingan pasar di sosial media.



Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Buku Kas Online

b. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Pelaksanaan program kerja sosialisasi pemilahan sampah Organik dan anorganik yang dilaksanakan di sekolah dasar oleh mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros

sangat di sambut baik para siswa. Pemilahan sampah organik dan anorganik tujuannya untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan tetap bersih dengan melakukan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Reduce ialah upaya yang dilakukan untuk mengurangi sampah dengan merubah pola hidup atau merubah kebiasaan diri untuk hidup sehat. Misalnya memilih suatu produk kemasan dimana kemasan tersebut bisa di daur ulang kembali. *Reuse* ialah upaya untuk memakai kembali bahan ataupun material agar tidak menjadi sampah, misalnya sisa bungkus plastik diolah menjadi tas belanja. Hal ini lakukan untuk mengurangi penggunaan kertas. *Recycle* ialah mendaur ulang bahan yang sudah tidak berguna untuk menjadi bahan yang dapat dimanfaatkan namun melalui proses yang panjang, misalnya sampah dapur diolah menjadi pupuk kompos (Siti, 65:2021).

Edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik yang dilakukan di SDN 128 Inpres Minasa Baji dan SDN 116 Allu, tahapan pertama yaitu persiapan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan memakai masker dan menjaga jarak. Tahapan yang kedua ialah memberikan materi kepada para siswa tentang bagaimana pemilihan sampah organik dan anorganik. Melihat antusias para siswa banyak dari mereka yang melakukan tanya jawab terkait pemilahan sampah karena para siswa ini sangat senang jika diajarkan untuk menjadi kreatif apalagi menggunakan plastik bekas atau minuman untuk dibuat sebuah kerajinan tangan.



Gambar 2. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik

Berbagai permasalahan yang terjadi terkait kurangnya kesadaran akan kebersihan sehingga solusi yang diberikan oleh mahasiswa sebagai salah satu pengabdian masyarakat yaitu melalui kegiatan sosialisasi oleh mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros tujuannya untuk menambah pengetahuan para siswa apalagi pada kondisi sekarang ini, dimana anak sekolah harus belajar cara pemilahan sampah dengan baik. Kemudian dapat memberikan semangat dan motivasi kepada siswa serta upaya menciptakan peserta didik yang berpendidikan moral dan berkarakter.

c. Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Kampung ramah lingkungan adalah salah satu Program Kerja utama yang sangat diharapkan oleh masyarakat desa minasa baji melalui mahasiswa KKN Universitas Muslim Maros. Hal ini berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada minggu pertama KKN, dan program kerja ini diusulkan langsung oleh kepala dusun dan pemerintah desa serta disepakati bersama oleh masyarakat. Masyarakat desa minasa baji sangat antusias untuk membantu program kerja mahasiswa dalam melaksanakan kampung ramah lingkungan.

Kampung ramah lingkungan dilaksanakan dengan pemanfaatan lahan pekarangan kosong masyarakat desa. Hampir semua rumah di desa minasabaji memiliki halaman

rumah yang luas, akan tetapi belum dimanfaatkan secara penuh. Begitupun dengan kantor desa minasa baji yang memiliki halaman yang luas namun hanya ditanami pohon-pohon yang kiranya kurang bermanfaat. Maka dari permasalahan tersebut mahasiswa memberikan solusi untuk memanfaatkan pekarangan rumah warga yang kosong untuk bibit tanaman sayuran dan cabe. Hal ini berguna akan membantu perekonomian masyarakat khususnya pangan.

Sebelum didadakannya kampung ramah lingkungan, terlebih dahulu mahasiswa KKN melaksanakan penyuluhan yang bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Rencananya kegiatan kampung ramah lingkungan akan dikemas dalam bentuk perlombaan antar dusun. Tujuannya untuk memacu semangat masyarakat agar megubah pola pikir untuk bisa menciptakan lingkungan bersih, sehat dan hijau.



Gambar 3. Penanaman bibit pohon

Selain memanfaatkan lahan kosong, mahasiswa KKN juga melakukan penyemaian bibit untuk dibagikan kepada masyarakat desa minasabaji. Ada 200 bibit sayuran, cabe dan tomat yang rencananya akan ditanam di masing-masing rumah warga. Penyemaian bibit tersebut memerlukan waktu yang cukup lama kurang lebih dua minggu diakibatkan cuaca yang kurang mendukung selama tiga hari. Namun hal tersebut tidak mematahkan semangat mahasiswa KKN untuk tetap melaksanakan program kerja utamanya di desa minasa baji.

Program kerja penanaman bibit sayuran tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui bahwa untuk bercocok tanam tidak harus memerlukan lahan yang luas, tetapi pekarangan rumah yang sempit pun bisa dijadikan tempat untuk menanam. Terlebih lagi banyaknya masyarakat yang terkena dampak dari pandemi, seperti pendapatan berkurang atau pekerja di PHK. Program kerja yang diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam mengurangi pengeluaran belanja maupun memulai usaha melalui system penanaman hidroponik ini.



Gambar 1.4 Penyemaian Sayuran, Cabe dan Tomat

SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan mahasiswa Universitas Muslim Maros sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan/program terlaksana dengan baik, program tersebut berupa kampung ramah lingkungan (kapurung), pembagian bibit tanaman dan pohon, sosialisasi pemilahan sampah organik dan anorganik, dan sosialisasi pengelolaan buku kas online.

Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa keberhasilan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, tanpa adanya kerja sama yang baik, program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar. Selama kegiatan 40 hari mahasiswa mengabdikan masyarakat sangat antusias melanjutkan dan mengimplementasikan program kerja yang telah diberikan kepada masyarakat desa minasa baji. Harapan setelah terlaksananya Kuliah Kerja Nyata mahasiswa mampu meningkatkan kerjasama dan tingkat kepedulian sosialnya dengan masyarakat.

REFERENSI

- Al Umar, Ahmad Ulil Albab, et al. "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19." *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2021): 39-44.
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2020). Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona (COVID-19). *AkMen*, 17(April), 90-98.
- Purwantini, Tri Bastuti. "Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan." (2016).
- Nurrahman, Rizki, et al. "upaya pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran secara hidroponik di wilayah johar baru utara 6 RT 003 RW 05 jakarta PUSAT." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. Vol. 1. No. 1. 2021.
- Sari, Sekar Fitria, and Yulia Puspita. "Optimalisasi Media Digital Sebagai Sarana Penyampaian Informasi di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD* 1.1 (2021): 32-45.
- Sulaiman, Naima, and Maria Helena Carolinda Dua Mea. "KKN Mandiri Pada Masa Pandemi Covid-19 dengan tema Pengelolaan Data Desa di Desa Saosina Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.3 (2021): 241-249.
- Yuwana, Siti Indah Purwaning, and Mohammad Fuad Alfin Sayuti Adlan. "Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso." *FORDICATE* 1.1 (2021): 61-69.